

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DALAM PEMBELAJARAN SISTEM TRANSMISI TINGKAT XI SMK MA'ARIF 5 GOMBONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh : Komarudin ; Program studi : Pendidikan teknik otomotif ;

Email : komarudinediting@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode STAD dalam pembelajaran sistem transmisi tingkat XI SMK Ma'arif 5 Gombong tahun pelajaran 2014/2015, dan mengetahui presentase peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran sistem transmisi tingkat XI SMK Ma'arif 5 Gombong tahun pelajaran 2014/2015. Desain penelitian ini pendekatannya menggunakan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), pengamatan (*observation*), tindakan (*action*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif 5 Gombong. Subjek penelitian ini adalah siswa tingkat XI TKR 1 yang berjumlah 32 siswa dan semuanya berjenis kelamin laki-laki. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui metode tes dan metode observasi. Untuk analisis data hasil belajar dilakukan dengan deskriptif kuantitatif yaitu menghitung nilai rata-rata siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode STAD dengan pembentukan tim dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa tingkat XI TKR 1 dalam pembelajaran sistem transmisi mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa, pada kondisi Pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 50,47 siswa yang belum berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 28 siswa atau sebesar 87,50 % dan siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,50 %, pada kondisi siklus I meningkat nilai rata-rata yang didapatkan siswa adalah 69,50, siswa yang belum berhasil mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau sebesar 50 % dan siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau sebesar 50%, pada kondisi siklus II mengalami peningkatan lagi nilai rata-rata yang didapatkan siswa adalah 77,00, siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,25 % dan siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 30 siswa atau sebesar 93,75 %.

Kata kunci : Hasil belajar, Metode STAD, Sistem Transmisi

PENDAHULUAN

Pembangunan di Indonesia selain membangun fisik, juga membangun manusia dalam berbagai ilmu. Hal ini disadari bahwa manusia merupakan kekuatan yang utama dalam pembangunan, maka perlu dikembangkan dan ditingkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya yang utama. Sejalan dengan itu kemampuan yang dimiliki para siswa sangat diandalkan dalam rangka mempersiapkan ke lapangan kerja.

Pekerja yang kebanyakan diambil dari tenaga lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) menjadikan SMK harus mampu mengolah siswanya agar dapat terserap dalam dunia usaha/dunia industri. Salah satu untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha/dunia industri seorang guru harus dapat mendidik siswanya dengan benar, dalam proses belajar mengajar seorang guru harus bisa menjadikan siswanya senang dengan metode yang diterapkan agar bisa menghasilkan nilai yang baik sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau bahkan lebih.

Belajar merupakan suatu upaya pengembangan seluruh kepribadian individu (Nana Syaodih Sukamadinata 2007:179). Dalam proses belajar mengajar tentunya banyak cara untuk menjalaninya yang dimaksudkan untuk memperoleh ilmu sesuai dengan keinginan. Apalagi seorang guru harus mampu menjadikan siswanya dapat menguasai ilmu yang diberikannya.

Dalam penyampaian materi yang diberikan oleh seorang guru terhadap siswanya karena siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran selain guru, tujuan dan metode dalam pengajaran. Tanpa adanya siswa maka proses belajar mengajar tidak bisa berjalan, karena siswa disini yang membutuhkan pengajaran bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan siswa untuk mendapatkan pengajaran yang sesuai. Guna mencapai hal tersebut tentunya seorang guru harus menerapkan metode yang sesuai agar siswa senang dengan pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada guru Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 5 Gombang saat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah dimana dengan metode tersebut siswa merasa bosan, siswa menjadi kurang fokus pada materi yang diberikan guru, karena masih banyak siswa yang hanya bicara sendiri dengan temannya, bahkan ada yang tertidur. Dengan adanya seperti itu hasil belajar siswa belum meningkat karena masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah nilai KKM. Rata-rata nilai yang didapatkan siswa yaitu 50,47 sedangkan standar KKM sekarang adalah 75. Dengan adanya hal tersebut maka perlu adanya perubahan agar hasil belajar siswa dapat meningkat sehingga bisa mendapatkan nilai seseuai KKM, salah satunya adalah menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif. Dimana metode ini dibuat kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat sampai enam siswa, dalam kelompok tersebut terdiri dari siswa yang mempunyai prestasi tinggi, sedang dan rendah.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 5 Gombang yang beralamat di Jalan Lingkar Selatan No. 32 Patemon, Gombang Kebumen dan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu mulai bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2015. Dalam penelitian ini khususnya pada metode STAD di desain dalam pembelajaran sistem transmisi tingkat XI SMK Ma'arif 5 Gombang, pendekatannya menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang metode, yang dicoba berulang-ulang tetapi modelnya tetap sama (Suharsimi Arikunto 2010:22). Penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran Sistem transmisi khususnya pembelajaran teori. Dalam penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang dalam siklusnya terdiri dari perencanaan (*Planing*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Kemampuan praktik Sistem Pemindah Tenaga dengan menggunakan metode *STAD* merupakan suatu hal yang baru bagi siswa kelas XI TKR 1 SMK Ma'arif 5 Gombang Kebumen untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir kritis siswa. Proses ini dapat berjalan dengan baik pada tiap siklus hingga berakhirnya siklus II. Observer menilai bahwa dari kedua siklus yang telah dilaksanakan, proses evaluasi ternyata dapat dilaksanakan dengan baik menggunakan metode *STAD*

maka dapat di simpulkan dan diketahui peningkatan hasil belajar tiap siklusnya dari Pra siklus siswa yang berhasil hanya 4 siswa pada siklus I meningkat 12 siswa mejadi 16 siswa yang berhasil atau meningkat sebesar 37,50 % , kemudian pada siklus II kembali meningkat dari 16 siswa yang berhasil meningkat 14 siswa menjadi 30 siswa atau meningkat sebesar 43,75 % , sehingga jumlah siswa yang belum berhasil mencapai KKM sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,25% dan siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 30 siswa atau sebesar 93,75 %.

Pada hasil lembar observasi menunjukkan saat siklus I siswa sebagian masih bingung dengan metode STAD, saat bahkan pelaksanaan metode STAD siswa banyak yang mengandalkan temannya saat pelaksanaan evaluasi tes, kerja sama tim juga masih kurang sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM. Pada siklus II siswa sudah paham dengan metode STAD, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan evaluasi siswa sudah tidak ada yang mengandlkan tim, kerja sama tim juga sudah terbangun sehingga hasil belajar siswa banyak yang di atas KKM.

Dengan penigkatan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 93,75 % hal ini telah mencapai syarat tingkat keberhasilan siswa pada tingkat baik sekali, yaitu apabila sebagian besar siswa telah menguasai materi yang di ajarkan peneliti mencapai 76 % sampai dengan 99 %.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan maka penelitian ini dapat di simpulkan bahwa :Penggunaan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran sistem transmisi tingkat XI SMK Ma'arif 5 Gombang tahun pelajaran 2014/2015 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Besar presentase peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) tingkat XI dalam pembelajaran kelistrikan SMK Ma'arif 5 Gombang tahun pelajaran 2014/2015 pada kondisi Pra siklus siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,50 % pada siklus I meningkat 37,50 % menjadi 16 siswa yang berhasil mencapai KKM atau sebesar 50 % dan pada siklus II kembali meningkat 43,75 % menjadi 30 siswa yang berhasil mencapai KKM atau sebesar 93,75 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsismi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- E Slavin, Robert. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.